

ABSTRAK

PERANAN ORGANISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DALAM MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN DAN PATRIOTISME

(Mustakim, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan Peranan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (Pencak Silat) dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin dan Patriotisme di Komisariat Universitas Lampung Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, subjek penelitian ini adalah anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di komisariat Universitas Lampung yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan analisis data menggunakan *Chi Kuadrat*. Hasil penelitian menunjukan bahwa: terdapat peranan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan sikap disiplin dan patriotisme di komisariat Universitas Lampung. hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi peran organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate maka akan semakin baik pula dalam menumbuhkan sikap disiplin dan patriotisme.

Kata kunci: disiplin, patriotisme, persaudaraan setia hati terate

ABSTRACT

THE ROLE OF THE ORGANIZATION PERSAUDARAA SETIA HATI TERATE WITHIN CULTIVATE AN ATTITUDE OF DICIPLINE AND PATRIOTISM

(Mustakim, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa)

The purpose of the research is to explain the role of the Organization Persaudaraan Setia Hati Terate (Pencak Silat) within cultivate an attitude of Discipline and Patriotism in Commissariat University of Lampung Year 2016. This research used quantitative descriptive method, the subject of this research are members of the Organization Persaudaraan Setia Hati Terate in commissariat University of Lampung totaling 36 peoples. The technique of collecting data using questionnaires and the data analysis using Chi Square. The results of the research there is a role of Organization Persaudaraan Setia Hati Terate within cultivate an attitude of Discipline and Patriotism in Commissariat University of Lampung. This shows that the higher role of Organization Persaudaraan Setia Hati Terate it will be the better in cultivate an attitude of Discipline and Patriotism.

Keyword: discipline, patriotism, persaudaraan setia hati terate

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar yang memiliki banyak keanekaragaman budaya. Dengan banyaknya budaya tersebut patutlah untuk dilestarikan oleh para generasi muda agar budaya bangsa Indonesia tidak hilang begitu saja. Pengaruh Negara-negara maju lebih memiliki kekuatan karena masih banyaknya kalangan generasi muda di Negara-negara berkembang menerima tanpa selektif terhadap budaya yang datang dari negara maju. Sehingga secara berangsur-angsur mengaburkan identitas budaya suatu negara.

Tata nilai budaya yang begitu lama dipertahankan oleh bangsa Indonesia, secara berangsur-angsur telah diganti dengan budaya barat. Cara berpakaian, gaya hidup, makan dan minum dikalangan tertentu masyarakat timur telah menyerupai cara-cara negara barat termasuk juga kesenian. Gejala masuknya minuman-minuman keras dan obat-obat terlarang telah banyak meracuni remaja-remaja di Negara-negara berkembang salah satunya Negara Indonesia, yang pada gilirannya nanti akan mengkhawatirkan sumber daya manusia untuk membangun negara agar sejajar dengan negara maju.

Ancaman dari luar timbul bersamaan dengan dinamika yang terjadi dalam formal globalisasi dengan adanya nilai-nilai budaya dari luar negeri sulit dibendung yang memengaruhi nilai-nilai di Indonesia. Kemajuan teknologi dan informasi mengakibatkan dunia menjadi kampung global yang interaksi antar masyarakat berlangsung dalam waktu yang aktual. Yang terjadi

transfer informasi nilai-nilai dari luar secara serta merta dan sulit dikontrol, sebagai akibatnya, terjadi benturan peradaban, lambat laun nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa semakin terdesak oleh nilai-nilai individualisme. Fenomena lain yang juga terjadi adalah menurunnya tata nilai dan moral yang dimiliki oleh para generasi muda akibat dari masuknya budaya dari luar sehingga meninggalkan budaya-budaya bangsa Indonesia itu sendiri. Dari permasalahan tersebut harus adanya penanganan yang tepat agar para generasi bangsa mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap budayanya.

Sikap disiplin dan patriotisme merupakan suatu pilar yang sangat penting untuk ditanamkan pada generasi muda agar mempunyai rasa percaya diri, bangga akan yang dimilikinya dan mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap tanah airnya kemudian akan mencapai kemajuan pada diri individu. Fakta membuktikan bahwa dewasa ini moral para pemuda mulai menurun drastis, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya kasus-kasus mengenai pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di masyarakat baik pelanggaran secara hukum, asusila, sosial dan lain sebagainya. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya waktu luang yang digunakan oleh generasi muda untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, banyaknya generasi muda yang tidak taat peraturan dan hanya mengikuti keinginannya saja.

Patriotisme merupakan sikap yang berani, pantang menyerah, rela berkorban terhadap tanah airnya. Sikap seperti ini yang seharusnya dimiliki oleh setiap generasi muda.

Karena kehidupan bangsa masa depan akan dipegang oleh generasi muda. Dengan cara ikut serta dalam usaha membela negara, menjaga lingkungan, melestarikan kebudayaan dan lain sebagainya.

Disiplin dan jiwa patriotisme merupakan sikap yang positif dan bisa didapatkan melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, dengan cara bergabung dengan organisasi-organisasi yang ada di lembaga pendidikan maupun di masyarakat.

Menurut pasal 32 UUD 1945 ayat 1: "Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya."

Berdasarkan undang-undang di atas menunjukkan bahwa Pemerintah sangat mendukung agar masyarakat memelihara dan melestarikan kebudayaan Nasional agar budaya Indonesia tidak hilang dengan beriringnya kemajuan jaman. Budaya asli bangsa Indonesia yang harus diletakkan salah satunya yaitu organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate atau sering disebut PSHT merupakan salah satu budaya pencak silat yang dimiliki bangsa Indonesia yang masih memegang nilai-nilai keluhurannya yang didirikan pada tahun 1922 berpusat di Madiun Jawa Timur. Organisasi ini muncul untuk ikut serta dalam mendidik manusia berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah dan ikut serta melestarikan budaya asli Indonesia.

Selain mengajari pencak silat, Persaudaraan Setia Hati Terate

(PSHT) memiliki ajaran yang lebih dikenal dengan sebutan ke-SH-an/ke-Setia Hati-an. Jika diartikan dalam bahasa lain mengandung makna "ajaran mengenal diri".

Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate, makna Persaudaraan adalah prioritas utama. Jadi tujuan yang paling pertama dalam organisasi ini adalah untuk menjalin tali silaturahmi antara sesama manusia terkhusus bagi anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) itu sendiri untuk menjadi saudara yang sebenarnya. Tetapi tanpa menghilangkan nilai-nilai pencak silatnya. Pencak silat berintikan seni olahraga yang mengandung unsur pembelaan diri untuk menjaga kehormatan, keselamatan dan kebahagiaan dari kebenaran terhadap setiap penyerang. Yang diajarkan dalam organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate ini diistilahkan panca dasar, yaitu:

1. Persaudaraan
2. Olahraga
3. Seni
4. Beladiri
5. Ke-setia hati-an/ kerohanian.

Dalam organisasi ini di ajarkan mencari jati diri bagi anggotanya yang mempunyai tujuan utama yaitu mendidik manusia mempunyai jiwa yang berbudi luhur tahu benar dan salah dan juga ikut serta dalam menjaga kedamaian di masyarakat atau sering disebut "*Memayu Hayuning Bawono*".

Berikut ini merupakan tabel Jumlah anggota Persaudaraan Setia Hati Terate komisariat Universitas Lampung yang telah resmi menjadi anggota Persaudaraan Setia Hati

Terate pengesahan tahun 2011 sampai tahun 2016.

Tabel 1.1 Jumlah anggota Persaudaraan Setia Hati Terate komisariat Universitas Lampung

No	Tahun Pengesahan	Jumlah
1.	2011	5 Orang
2.	2012	12 Orang
3.	2013	6 Orang
4.	2014	5 Orang
5.	2015	4 Orang
6.	2016	4 Orang
Jumlah		36 Orang

Sumber : *Kesekretariatan PSHT Unila Tahun 2016.*

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peranan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan sikap disiplin dan patriotisme di komisariat Universitas Lampung tahun 2016?”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian peranan telah dijelaskan oleh Soerjono Soekanto. Menurut Soerjono Soekanto (2002: 243) “Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan”.

Menurut Abdulsyani (2007: 94) “Peranan adalah suatu perbuatan seseorang atau kelompok orang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya”.

Pengertian Organisasi

Smircich dalam R. Wayne, (2001: 95) berpendapat mengenai pengertian organisasi, menurut beliau organisasi adalah: “Perilaku simbolik, dan eksistensinya bergantung pada makna bersama dan pada penafsiran yang diperoleh melalui interaksi manusia. Organisasi bergantung pada eksistensi modus umum penafsiran dan pemahaman bersama atas pengalaman yang memungkinkan kegiatan-kegiatan sehari-hari menjadi rutin atau sebagaimana-adanya. Bila kelompok-kelompok menjumpai situasi baru, harus di bentuk penafsiran baru untuk mempertahankan aktivitas yang teratur”.

Menurut Sigian (2007:12) berpendapat bahwa: “Organisasi merupakan bentuk setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara formal terikat dalam rangka pencapaian sesuatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan”.

Sejarah Singkat Persaudaraan Setia Hati Terate

Nama Persaudaraan Setia Hati Terate mengandung makna mengutamakan hubungan antar sesama yang tumbuh dari hati yang tulus, ikhlas, dan bersih. Selain itu juga dijelaskan bahwa semua anggota Persaudaraan Setia Hati Terate adalah satu saudara yang tidak membedakan pangkat, derajat,

dan martabat serta suku, agama, ras dan antar golongan (SARA).

Berdirinya Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate tidak dapat dipisahkan dari kisah pendirinya. Pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate adalah Ki Ngabehi Harjo Oetomo (almarhum). Beliau adalah salah satu Murid Kinasih dari Ki Ngabehi Soerodiwiryo dan merupakan salah satu warga setia hati yang berkedudukan bertempat di Winongo Madiun dan telah menyelesaikan pelajarannya tingkat III dan gurunya Ki Ngabehi Soerodiwiryo. Ki Ngabehi Harjo Oetomo lahir di Madiun tahun 1890.

Pada tahun 1917 malah beliau nyentrik atau belajar ke Ki Ngabehi Soerodiwiryo menjadi seorang *SH-wan* yang disayang Ki Ngabehi Soerodiwiryo. Pada tahun 1922 Ki Ngabehi Harjo Oetomo masuk Serikat Islam (SI) jadi pengurus, kemudian mengadakan kegiatan-kegiatan menentang penjajah. Dalam keadaan luang beliau mendirikan SH Pencak Silat Club di desa Pilang Bango Kota Madiun. Dikarenakan ada kata “pencak” , maka dibubarkan oleh pemerintah penjajah belanda. Kemudian untuk mengelabui belanda , SH Pencak Silat Club dirubah menjadi Pemuda Sport Club. Pada tahun 1942 bertepatan dengan Jepang datang ke Indonesia nama SH Pemuda Sport Club dirubah menjadi SH Terate, nama terate adalah atas usul inisiatif Soeratno Suringoati warga SH PSC dan tokoh pergerakan Indonesia muda. Pada waktu itu SH Terate masih bersifat perguruan bukan organisasi.

Pada tahun 1948 atas prakarsa Soetomo Mangkudjojo, Darsono dan

kawan-kawan, diadakan konferensi di Pilang Bango (Rumah al marhum Ki Hajar Harjo Oetomo). Hasil konferensi menyetujui bahwa warga SH Terate yang bersifat perguruan diubah menjadi organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate sampai saat sekarang ini, dengan ketua yang pertama kali adalah Soetomo Mangkudjojo dan Darsono sebagai wakilnya. Tahun 1950 Karena Soetomo Mangkudjojo pindah ke Surabaya, maka selanjutnya ketua pusat dipegang oleh Irsad. Pada tahun ini pula Ki Hajar Harjo Oetomo pendiri Persaudaraan Setia Hati Terate mendapat pengakuan dari pemerintah sebagai pahlawan perintis kemerdekaan, karena jasa-jasa beliau dalam perjuangan melawan belanda.

Sampai sekarang organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate berkembang begitu pesat diseluruh Indonesia, bahkan sampai ke luar negeri. Persaudaraan Setia Hati Terate berada diseluruh bagian Negara Indonesia dan ada juga yang berada di luar negeri

Tujuan, Visi dan Misi Persaudaraan Setia Hati Terate

a. Tujuan

“Mendidik manusia yang berbudi luhur yang mampu membedakan benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dilandasi dengan Persaudaraan yang kekal dan abadi.”

b. Visi

“Mendidik manusia yang intelektual dalam mengamalkan ilmu setia hati pada sesama manusia.”

c. Misi

1. Mengedepankan disiplin dalam pelaksanaan latihan.
2. Membentuk sistem latihan yang sinergis dan sesuai kebutuhan masyarakat.
3. Mempererat tali persaudaraan antar anggota PSHT

Pengertian Disiplin

Menurut Mohamad Mustari (2014: 35) “Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid (*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu”. Dan menurut Hamid darmadi (2013: 392) berpendapat bahwa “Disiplin merupakan kepatuhan seseorang pada norma dan peraturan yang berlaku di dalam masyarakat”.

Pengertian Patriotisme

Menurut Hamid Darmadi: (2013: 393) “Patriotisme adalah sikap mental yang dilandai oleh rasa cinta, siap membela dan rela berkorban untuk tanah air , bangsa Indonesia dan Negara”. Erwin Staub dalam Kurniawan, Benny (2012: 224) membagi patriotisme dalam dua bentuk patriotisme, yaitu:

1. Patriotisme buta (*blind patriotism*), yaitu keterikatan kepada bangsa tanpa mengenal toleran terhadap kritik, seperti dalam ungkapan: “*right or wrong is my country*” (benar atau salah, apapun yang dilakukan bangsa harus didukung sepenuhnya).

2. Patriotisme konstruktif (*constructive patriotism*), yaitu keterikatan kepada bangsa dengan tetap menjunjung tinggi toleran terhadap kritik, sehingga dapat membawa perubahan positif bagi kesejahteraan bersama.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah terdapat Peranan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan sikap disiplin dan patriotisme di komisariat Universitas Lampung tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir (2012: 143) “Penelitian Deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena *socio cultural*.”

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di komisariat Universitas Lampung tahun 2016 yang berjumlah 36 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket serta ditunjang dengan wawancara.

Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data, dapat menggunakan rumus Interval yaitu sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

- I = Interval
- NT = Nilai Tinggi
- NR = Nilai Rendah
- K = Kategori

Kemudian menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat persentasenya, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Besarnya persentase
- F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item
- N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden.

Adapun mengolah dan menganalisis data menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yaitu:

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

- X = Chi Kuadrat
- $\sum_{i=1}^b$ = Jumlah Baris

$\sum_{j=1}^k$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

Sudjana, (2012 : 280)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Organisasi PSHT Komisariat Universitas Lampung didirikan pada tahun 2010. Dari tahun 2010 sampai 2016 organisasi PSHT Universitas Lampung telah mengesahkan sebanyak 36 orang. Organisasi ini diketuai oleh Muhammad Reza gemilang dan wakil ketua oleh Dona Suprihanta pada kepengurusan tahun 2016. Organisasi ini secara umum mempunyai tujuan untuk mendidik manusia mempunyai budi pekerti yang luhur tahu benar dan salah.

Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Peranan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate (X)

No	Kategori	Rentang	Frek	%
1	Kurang berperan	22-23	2	5,56%
2	Cukup berperan	24-25	13	36,11%
3	Berperan	26-27	21	58,33%
Jumlah			36	100%

Sumber: Analisis data primer tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa peranan Organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate komisariat Universitas Lampung terdapat 2 Responden (5,56%) masuk dalam kategori kurang berperan, hal ini disebabkan karena anggota tidak mengerti akan hak dan kewajiban sebagai anggota organisasi Pesaudaraan Setia Hati Terate dan tidak mengikuti latihan dengan baik dalam organisasi. Sedangkan 13 responden (36,11%) masuk dalam kategori cukup berperan, hal ini dikarenakan sebagai anggota PSHT kurang mengerti visi, misi serta hak dan kewajiban sebagai anggota PSHT serta mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi PSHT. Sedangkan sebanyak 21 responden (58,33%) masuk dalam kategori berperan hal ini disebabkan karena anggota PSHT mengerti visi, misi serta menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik sebagai anggota PSHT.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Disiplin (Y¹)

No	Kategori	Rentang	Frek	%
1	Kurang baik	22-23	4	11,11 %
2	Cukup baik	24-25	23	63,89 %
3	Baik	26-27	9	25%
Jumlah			36	100%

Sumber: Analisis data primer tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sikap disiplin terdapat 4 Responden (11,11%) masuk dalam kategori kurang baik, hal ini disebabkan karena anggota tidak tepat waktu saat latihan, kurang mematuhi peraturan dan kurang mampu untuk mengendalikan diri.

Sedangkan terdapat 23 responden (63,89%) masuk dalam kategori cukup baik, hal ini dikarenakan sebagai anggota PSHT tepat waktu saat latihan, mematuhi peraturan dan mampu untuk mengendalikan diri, tergantung dengan kondisi anggota. Sedangkan sebanyak 9 responden (25%) masuk dalam kategori baik hal ini disebabkan karena anggota PSHT tepat waktu saat latihan, mematuhi peraturan dan mampu untuk mengendalikan diri.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Patriotisme

No	Kategori	Rentang	Frek	%
1	Kurang baik	27-29	13	36,11 %
2	Cukup baik	30-32	17	47,22 %
3	Baik	33-35	6	16,67 %
Jumlah			36	100%

Sumber: Analisis data primer tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sikap patriotisme terdapat 13 Responden (36,11%) masuk dalam kategori kurang baik, hal ini disebabkan karena anggota PSHT kurang peduli terhadap tanah air, kurang memiliki jiwa rela berkorban, kurang menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta kurang peduli terhadap kebudayaan bangsa. Sedangkan terdapat 17 responden (47,22%) masuk dalam kategori cukup baik, hal ini dikarenakan sebagai anggota PSHT peduli terhadap tanah air, memiliki jiwa rela berkorban, menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta peduli terhadap kebudayaan bangsa, tergantung dengan kondisi anggota. Sedangkan sebanyak 6 responden

(16,67%) masuk dalam kategori baik hal ini disebabkan karena anggota PSHT peduli terhadap tanah air, memiliki jiwa rela berkorban, menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta peduli terhadap kebudayaan bangsa.

PEMBAHASAN

Peranan Persaudaraan Setia Hati Terate (X)

Berdasarkan data sebaran angket, variabel X dapat dilihat bahwa peranan Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan sikap disiplin dan patriotisme terdapat 21 responden atau 58,33% menunjukkan berperan, hal ini menunjukkan bahwa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menjalankan visi, misi maupun tujuan untuk mendidik manusia mempunyai budi pekerti yang baik tahu benar dan salah telah mencapai apa yang diharapkan.

Kemudian 13 responden atau 36,11% menunjukkan kategori cukup berperan, hal ini menunjukkan bahwa Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate masih terdapat anggota yang belum mengetahui visi, misi dan tujuan dan belum melaksanakan latihan dengan baik sehingga masih terdapat 36,11% belum mencapai kategori berperan sehingga perlu upaya peningkatan agar berperan secara ideal yaitu dengan cara lebih melaksanakan latihan dengan maksimal dan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai siswa maupun warga Persaudaraan Setia Hati Terate dan juga lebih membangun latihan yang sinergis sehingga visi dan misi yang telah disepakati bersama dapat tercapai seperti membiasakan diri

untuk datang latihan lebih awal, mempunyai target dalam menjalankan program kerja, mengikuti latihan dengan giat, dan juga mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat sekitar.

Sikap Disiplin (Y¹)

Berdasarkan pembahasan masing-masing dari 3 indikator pada variabel Y1 dapat dilihat bahwa peranan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan sikap disiplin masuk dalam kategori cukup baik yaitu terdapat 23 responden atau 63,89%, hal ini dikarenakan sebagian besar anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Universitas Lampung mengetahui visi, misi, tujuan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dan juga ikut mematuhi peraturan yang berlaku dalam organisasi dengan upaya membiasakan diri untuk tepat waktu dalam latihan, ikut serta menjaga ketertiban dan keamanan umum. Tetapi yang masuk dalam kategori baik belum mencapai harapan yaitu hanya 25% hal ini berarti anggota Persaudaraan Setia Hati Terate masih belum maksimal dalam menerapkan kedisiplinan kepada anggotanya hal ini perlu upaya peningkatan agar dalam latihan mencapai kategori baik yaitu dengan lebih meningkatkan sistem latihan dan membiasakan diri datang lebih awal saat latihan, dan untuk pelatih agar memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat dalam latihan yang sifatnya mendidik supaya tidak dilakukan berulang-ulang. Dan juga dapat mengontrol diri agar tidak melakukan larangan *molimo*, dan tidak lupa dengan statusnya sebagai anggota masyarakat untuk menjaga keamanan masyarakat.

Patriotisme (Y²)

Berdasarkan pembahasan masing-masing dari 4 indikator pada variabel Y² dapat dilihat bahwa peranan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan patriotisme di komisariat Universitas Lampung masuk dalam kategori cukup baik yaitu terdapat 17 responden atau 47,22%. Dapat dilihat pada anggota Persaudaraan Setia Hati Terate yang masih menjunjung nilai-nilai persatuan dan kesatuan dan juga melestarikan kebudayaan pencak silat Indonesia sebagai warisan budaya bangsa dan juga menghargai perbedaan bangsa sebagai bangsa yang multikultur.

Kemudian terdapat 13 responden atau 36,11% masuk dalam kategori kurang baik hal ini menunjukkan bahwa sebagian anggota PSHT kurang peduli terhadap persatuan dan kesatuan bangsa dan juga kurang peduli terhadap kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. Diharapkan agar organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate lebih meningkatkan lagi partisipasi dan mengembangkan kepedulian terhadap kegiatan dan peristiwa yang ada dalam lingkungan sekitar seperti mengikuti latihan pencak silat dan mengikuti kejuaraan pencak silat untuk melestarikan kebudayaan pencak silat Indonesia, mengadakan kegiatan dihari-hari besar Nasional, dan lebih menghargai pendapat orang lain, ikut serta dalam festival budaya dan juga untuk mengetahui asal-usul munculnya organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate agar tidak dilupakan oleh generasi muda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peranan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate terhadap sikap disiplin dan patriotisme di komisariat Universitas Lampung tahun 2016 dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan sikap disiplin masuk dalam kategori cukup baik hal ini dikarenakan sebagian besar anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Universitas Lampung mengetahui Visi, misi, serta tujuan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dan juga ikut mematuhi peraturan yang berlaku dalam organisasi dengan upaya membiasakan diri untuk tepat waktu dalam latihan, ikut serta menjaga lingkungan dan keamanan umum.
2. Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam menumbuhkan sikap patriotisme masuk dalam kategori cukup baik hal ini dikarenakan sebagian besar anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Universitas Lampung masih menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan dan juga melestarikan kebudayaan pencak silat Indonesia sebagai warisan budaya bangsa dan juga menghargai perbedaan bangsa sebagai bangsa yang multikultur.

Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, pembahasan dan mengambil kesimpulan dari hasil

penelitian maka penulis ingin memberikan saran:

1. Kepada organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate komisariat Universitas Lampung untuk lebih meningkatkan sistem latihan dalam penanaman nilai moral kepada anggotanya terutama dalam menumbuhkan sikap disiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta terus melestarikan kebudayaan pencak silat Indonesia.

2. Kepada Dinas Pemuda dan Olahraga agar dapat memberikan dukungan serta lebih memperhatikan organisasi-organisasi kepemudaan terkhusus organisasi pencak silat guna mencari atlit-atlit penerus bangsa untuk meningkatkan prestasi dalam bidang pencak silat.

3. Kepada pemerintah atau instansi terkait untuk dapat memberikan dukungan serta fasilitas kepada organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate supaya dalam latihan dapat terlaksana secara optimal demi kemajuan kader-kader penerus bangsa yang memiliki budi pekerti yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teknologi, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Anonim, *Ke-SH-an Persaudaraan Setia Hati Terate*.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Darmadi, Hamid. 2013. *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Faules, R Wayne Pace Don. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Hadi, Sutrisno. 2008. *Statistika Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sigian. 2007. *Wahana Pembentukan Sikap Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung. PT. Tarsito Bandung.

Trisnayadi. 2009. *Pemuda dan Organisasi*. Solo: Intan Raya

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Winarno. 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.